

EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE *SILENT WAY* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS DAR AL-HIKMAH PEKANBARU

**¹Nurazizah Bancin, ²Hayatunnisa Nursahfitri, ³Nurhalimah, ⁴Faisal Mahmud
Adam, ⁵Taufiqurrohman**

¹Sekolah tinggi ilmu tarbiyah (STIT) Ar-Raudlatul Hasanah Medan,

^{2,3,4,5}Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: ¹nurazizahbancin@stit-rh.ac.id

²hayatunnisanursahfitri@gmail.com

³limah201514@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Silent Way dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Darul Hikmah Pekanbaru, apakah metode melihat Silent Way efektif atau tidak dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Rumusan masalah Pada penelitian ini: Apakah penerapan metode Silent Way efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Darul Hikmah Pekanbaru?. Objek penelitian ini adalah keterampilan menyimak. Sedangkan Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 70 siswa. Proses pengumpulan data menggunakan Observasi dan tes. Hasil dari penelitian ini Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa untuk 4,7 lebih besar dari tt 2,65 pada taraf nyata 1% dan 2,00 pada taraf nyata 5%, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya penerapan metode Silent Way efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Darul Hikmah Pekanbaru.

Kata kunci: *Efektivitas Metode Silent Way, Keterampilan Menyimak*

Abstract:

Penelitian in merupakan penelitian eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Silent Way dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Darul Hikmah Pekanbaru, apakah metode melihat Silent Way efektif atau tidak dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Rumusan masalah Pada penelitian ini: Apakah penerapan metode Silent Way efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Darul Hikmah Pekanbaru?. Objek penelitian in adalah keterampilan menyimak. Sedangkan Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021. Sample yang digunakan pada penelitian in sebanyak 70 siwa. Proses pengumpulan data menggunakan Observasi dan tes. Hasil dari penelitian in me Berdasarkan analis data diperoleh bahwa untuk 4,7 lebih besar dari tt 2,65 pada taraf nyata 1% dan 2,00 pada taraf nyata 5%, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya penerapan metode Silent Way efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Darul Hikmah Pekanbaru.

Keywords: *Silent Way Method Effectiveness, Listening Skills*

Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki defenisi sebagai upaya untuk mengajarkan siswa bahasa Arab, dan guru sebagai fasilitator dengan mengatur berbagai elemen demi mendapatkan tujuan yang ingin dicapai¹. Tujuan utama dalam pengajaran bahasa asing Seperti bahasa arab adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa secara lisan dan tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa. Ada empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat elemen ini peneliti menggunakan elemen keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak merupakan salah satu kemampuan seseorang dalam memahami kata-kata yang diungkapkan oleh pembicara atau media². Keterampilan menyimak dalam pengajaran bahasa arab memiliki peran penting. Karena tujuan dari pengajaran bahasa arab adalah untuk memahami dan melengkapi kemampuan linguistik³. Adanya keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa arab tidak bisa diabaikan. Karena, siswa sangat memerlukan bunyi bahasa arab agar dapat menguasai keterampilan menyimak dengan baik. Kemudian setelah siswa mendengar bunyi bahasa arab, mereka diperbolehkan melafalkan bunyi bahasa Arab dengan benar.

Siswa pemula ketika baru memasuki pembelajaran bahasa arab sering mengabaikan terhadap apa yang disampaikan guru. Salah satu penyebabnya adalah karena Guru masih menggunakan metode klasikal dan tidak menggunakan alat peraga (selain buku pelajaran) sebagai alat pendidikan. Salah satu alat bantu pengajaran yang dapat digunakan dalam pengajaran menyimak adalah mesin perekam. Penggunaan *tape recorder* dianggap lebih efektif dibandingkan dengan cara lain. Oleh karena itu, peneliti memilih mesin pencatat sebagai alat pengajaran menyimak, karena dapat digunakan oleh para guru bahasa Arab, agar pelajaran bahasa Arab tidak terkesan sulit dan membosankan.

Mendengarkan dengan menyimak didefinisikan sebagai suatu proses dalam mendengarkan dengan penuh perhatian, seperti simbol-simbol verbal, menghargai pemahaman, interpretasi untuk memperoleh informasi, menuliskan isi atau pesan dan memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ucapan atau bahasa asing⁴. Mendengarkan saat ini menjadi salah satu yang diabaikan, dan belum mendapatkan tempat yang layak dalam pengajaran bahasa. Sebagai salah satu keterampilan reseptif, menyimak menjadi unsur yang harus dikuasai siswa terlebih dahulu. Pada hakekatnya keterampilan menyimak adalah kegiatan mendengarkan bunyi-bunyian yang disertai dengan usaha untuk memahami. Hal ini dalam arti bahwa menyimak dimulai dengan kegiatan menyimak dimana pendengar pada akhirnya mendapatkan hasil dari apa yang didengarkan. Wajar jika orang memahami bahasa orang lain melalui pendengaran, sehingga melihat konsep kemampuan berbahasa asing yang harus diutamakan adalah menyimak sambil membaca merupakan kemampuan memahami yang berkembang pada tahap selanjutnya.

Penafsiran istilah menyimak adalah ketika seseorang memfokuskan pemikirannya untuk memperhatikan orang lain dengan kecenderungan untuk

¹ Pangadilan Rambe, *Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Dasar* (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015). Hal, 31

² Chaidar Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). Hal, 130

³ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2009).

⁴ Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Hal. 131

memahami isi pembicaraannya, di samping membuat analisis bahkan bila perlu melakukan kritik⁵. Jadi yang dimaksud dengan mendengarkan dalam konteks ini bukan hanya mendengarkan pembicara secara pasif, tetapi lebih aktif dan produktif. Seperti orang yang mendengarkan pembicaraan orang lain harus dapat menghubungkan simbol dan argumen yang diungkapkan oleh pembicara sebelumnya, dan menganalisis kebenaran argumen. Proses yang dilakukan pada saat menyimak memiliki enam Fungsi: 1) Memperoleh informasi yang berkaitan dengan profesi, 2) Membuat hubungan pribadi lebih efektif, 3) Mengumpulkan data untuk membuat keputusan yang masuk akal, 4) memberikan respon yang tepat, 5) Mengevaluasi dan mengkritik percakapan, 6) Kemampuan untuk menemukan makna eksplisit atau implisit.

Salah satu metode yang memiliki keefektifan yang besar dalam pembelajaran bahasa arab adalah keterampilan menyimak. Untuk memperoleh belajar secara efisien perlu untuk melakukan cara yang tepat. Hasil belajar akan diketahui setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode dan sarana tertentu. Guru banyak menggunakan cara dalam meningkatkan hasil belajar. Salah satu cara yang digunakan adalah metode *Silent Way*. Dalam menggunakan metode ini Arshad berpendapat bahwa guru diminta diam dalam metode ini dengan alokasi waktu sekitar 90% digunakan. Akan tetapi ada juga waktu-waktu tertentu bagi siswa untuk diam, tidak membaca, membayangkan, menonton video, melainkan fokus pada pelajaran. bahasa asing yang mereka dengarkan. Metode *Silent Way* melatih keterampilan siswa dalam mendengarkan pidato pembicara⁶. Metode *Silent Way* memiliki tujuan, yaitu: a) Melatih siswa untuk menggunakan bahasa asing yang dipelajari secara lisan, b) Melatih siswa untuk mendengarkan lawan bicara, c) Melatih siswa untuk dapat menguasai aturan-aturan praktis⁷.

Tujuan utama metode *Silent Way* adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan berbahasa secara lisan dan untuk meningkatkan kepekaan mendengar. Metode *Silent Way* melatih keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa asing yang dipelajari secara lisan. sehingga mencapai kelancaran berbahasa yang kurang lebih sama dengan penutur asli. Selain itu metode *Silent Way* juga dapat melatih keterampilan siswa dalam mendengarkan lawan bicara. Mendengarkan dipandang sebagai komponen yang sangat sulit terutama jika bahasanya diucapkan oleh penutur asli. jadi perlu berhati-hati dalam mendengarkan dan ketika melakukan.

Guru memiliki peran sebagai teknisi atau insinyur. Sedangkan siswa berperan sebagai pelajar. Guru dapat mengandalkan terhadap apa yang diketahui siswa. Guru hanya memberikan bantuan ketika siswa butuh bantuan. Misalnya memusatkan perhatian pada siswa dan mendorong pertumbuhan mereka dalam kesadaran. Saat mempraktekin Metode *Silent Way* guru hanya berbicara sedikit. Peran siswa adalah menggunakan pengetahuan mereka untuk membebaskan diri dari semua hambatan yang mencegah aktivitas mereka. Memberikan perhatian besar mereka pada tugas "belajar" dan berpartisipasi aktif dalam mengeksplorasi bahasa.

Salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting pada proses pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Pemilihan gaya berkaitan langsung dengan upaya guru dalam menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan situasi dan

⁵ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2015). Hal, 76

⁶ Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Hal, 202

⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). Hal, 203

keadaan agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal, oleh karena itu salah satu hal yang sangat penting untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami sikap gaya sebagai satu unsur untuk keberhasilan kegiatan pembelajaran sama pentingnya dengan komponen lainnya dalam keseluruhan komponen pendidikan⁸. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Islam Dar Al-Hikmah Pekanbaru mengemukakan bahwa guru menggunakan beberapa metode. Seperti, metode langsung, metode diskusi, metode pertanyaan dan interogasi. Penggunaan dari beberapa metode ini ternyata tidak terlalu efektif untuk siswa. Beberapa kendala yang ditemukan peneliti adalah sebagai berikut: 1) Banyak siswa tidak fokus belajar, 2) siswa tidak memiliki kemampuan menyimak, 3) siswa tidak dapat mendengarkan dengan baik. Selain dari itu Metode pendidikan yang digunakan guru kurang variatif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam bahasa Arab.

Beberapa penelitian sebelumnya adalah seperti penelitian yang dilakukan Muhammad Iqbal. Judul penelitian Penggunaan Metode Mim- Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara. Hasil penelitiannya adalah penggunaan metode mim-mem dalam rangka untuk meningkatkan pengembangan keterampilan berbicara sangat efektif⁹. Penelitian lain dari M. Husni Arsyad. Hasil penelitiannya bahwa dengan menggunakan metode *Silent Way* dapat meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran bahasa arab¹⁰. Hidayatul Khoiriyah juga menyebutkan bahwa dengan metode menyimak dapat meningkatkan pembelajaran siswa¹¹.

Berdasarkan fenomena sebelumnya, peneliti ingin mengungkap permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian ilmiah yang lengkap dengan topik "Efektivitas Penerapan Metode *Silent Way* Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Ibtidaiyah Darul Al-Hikmah Sekolah di Pekanbaru". Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas penerapan metode *Silent Way* dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan dalam bahasa Arab di kalangan siswa kelas delapan di SMP Islam Darul Al-Hikmah Pekanbaru.

Metode Penelitian

Metode secara harfiah berarti "metode". Dalam penggunaan umum metode didefinisikan sebagai cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Kata 'belajar' berarti segala upaya yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses belajar bagi siswa. Jadi metode pembelajaran adalah cara-cara penyajian mata pelajaran yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran pada siswa berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Metode *Silent Way* merupakan satu metode pendidikan bahasa yang dikembangkan oleh Dr. Caleb Gattegno pada tahun 1972 Masehi¹². Metode *Silent Way* menolak adanya persamaan antara pengajaran bahasa pertama (bahasa buta huruf)

⁸ M. Sobry Sustikno, *Belajar Dan Pembelajaran* (Lombok: holistica, 2013). Hal, 83

⁹ Muhammad Iqbal, "PENGUNAAN METODE MIM- MEM UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2018): 113-131.

¹⁰ M. Husni Arsyad, "METODE-METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERDASARKAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF UNTUK MENINGKATKAN KECAKAPAN BERBAHASA," *Shaut Al-'Arabiyah* 12, no. 1 (2019): 13-30.

¹¹ Hidayatul Khoiriyah, "METODE QIRĀ'AH DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN RESEPTIF BERBAHASA ARAB UNTUK PENDIDIKAN TINGKAT MENENGAH," *Lisanuna* 10, no. 1 (2020): 32-44.

¹² Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Hal, 201

dengan bahasa kedua. Dia melihat bahwa pengajaran bahasa kedua adalah proses kognitif dan intelektual, dan metode ini cenderung memperkenalkan Pemecahan Masalah, sebagaimana dia mengkaji konsep *Stevik* 1979 M. Metode *Stevik* adalah kegiatan pemecahan masalah dengan menggunakan kartu khusus dan blok warna yang mendapat respon positif dari ahli bahasa¹³.

Metode pengajaran adalah suatu proses yang terorganisasi untuk memudahkan pelaksanaan tujuan. Metode *Silent Way* ditemukan oleh Galev Gatino (1972), seorang master pendidikan bahasa yang menerapkan prinsip-prinsip kognitif dan filsafat dalam pendidikan. Metode *Silent Way* disebut metode diam karena peran guru lebih banyak diam daripada siswa, begitu pula sebaliknya, peran siswa lebih bersifat verbal. Metode *Silent Way* seharusnya guru lebih banyak diam saat proses pembelajaran, guru berputar menyampaikan ilmu yang tidak khas atau bekal untuk menjawab pertanyaan. Meskipun demikian, tidak ada salahnya membantu siswa ketika mereka membutuhkannya, misalnya memusatkan perhatian siswa pada proses belajarnya. Metode *Silent Way* Gallatino mendefinisikan dalam bukunya "*Teaching Foreign Language in School (The Silent Method)*". Dia mengklaim bahwa metode ini aneh karena gurunya lebih banyak diam sembilan puluh persen, melainkan siswa tidak membaca, membayangkan, atau menonton apa pun, tetapi fokus pada bahasa asing yang baru didengar. Termasuk dalam pembelajaran bahasa asing. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa guru harus sediam mungkin di kelas dan pembelajaran harus didorong untuk menggunakan bahasa sebanyak mungkin.

Metode *Silent Way* merupakan metode jenius diantara sekian banyak metode cerdas yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendidik tidak cukup hanya mengandalkan metode pembelajaran di kelas seperti ini karena lambat laun siswa akan bosan. Beberapa metode lain perlu digunakan sebagai pengalih perhatian agar suasana belajar di kelas semakin lengkap. Kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam menggunakan metode ini untuk membangun rasa percaya diri siswa. Langkah Langkah dalam menggunakan metode *Silent Way* adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan, guru menyiapkan alat-alatnya, misalnya (Fidel Cart) papan tulis yang berisi bahan-bahan tertulis. Sebuah kata dengan arti yang sama memiliki warna yang sama.
2. Tongkat atau alat lain yang digunakan guru sudah diisi dengan kata-kata lengkap,
3. Guru memperkenalkan kata sederhana, dan setelah diperkenalkan, siswa harus fokus mendengarkan dengan baik. Awalnya, guru tidak mengatakan apa-apa, tetapi menunjukkan kode yang tertulis di mesin. Siswa mengungkapkan notasi yang dimaksud guru dengan suara kolektif yang lantang, kemudian guru memerintahkan siswa untuk melafalkannya satu per satu.
4. Setelah guru mampu melafalkan bunyi bahasa asing, guru menyajikan papan yang berisi kosa kata yang dipilih.
5. Guru menggunakan instrumen yang sesuai dalam materi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh yang menarik.
6. Guru menguji keberhasilan siswa dalam pemahaman kosa kata¹⁴.

¹³ Tarigan and Henry Guntur, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Bandung: Angkasa, 1991).

¹⁴ Sustikno, *Belajar Dan Pembelajaran*. Hal.203

Setiap Metode memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan metode *Silent Way* adalah sebagai berikut:

1. Tugas atau kegiatan yang dilakukan dalam metode ini digunakan untuk mendorong respon siswa, sehingga suasana kelas menjadi aktif.
2. Respon siswa dikeluarkan tanpa pengumuman lisan dan penyajian contoh berulang, oleh karena itu contoh hanya disajikan satu kali, sehingga siswa yang tidak mendengarkan di atas akan mendengarkan kata lain. Metode ini membimbing siswa untuk fokus mempelajari mata pelajaran, dan membimbing mereka untuk belajar secara mandiri.
3. Metode ini tidak memuat perombakan yang dilakukan siswa, juga tidak memuat data, hal ini mendorong siswa untuk melakukan pengukuran, menarik kesimpulan, dan membentuk sistem darinya. Kursus ini melatih mereka untuk menghasilkan hasil dan laporan yang cepat.

Kelemahan dari metode *Silent Way* adalah sebagai berikut:

1. Metode ini sebenarnya memberikan kebebasan kepada siswa untuk berekspresi, seperti menentukan pilihan dan menyusun kalimat, hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah menyerap suasana proses pembelajaran, tetapi kenyataannya guru yang menyerap bahan pelajaran, dalam hal lain Dengan kata lain, proses pembelajaran masih terpusat pada guru
2. Metode ini identik untuk pemula dengan artikel yang berkaitan dengan pengucapan konteks kata dan kosa kata serta konstruksi kalimat sederhana. Yang terkait dengan konstruksi, sulit bagi siswa untuk membuatnya
3. Berdasarkan prinsip dasar bahwa metode ini bertujuan untuk membimbing siswa agar memperoleh cerai verbal yang hampir mirip dengan penutur asli, dan karena itu menuntut mereka untuk mengucapkan kata-kata dengan baik sesuai dengan dialek, nada dan sambungan. Proses belajar mengajar melalui metode ini tidak menjamin tercapainya tujuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan dua variabel. Yaitu, variabel X (*Silent Way*) sebagai mempengaruhi sedangkan Variabel Y (Menyimak) yang dipengaruhi. Pada penelitian ini akan dilakukan perbandingan antara sebelum dan sesudah menerapkan metode *Silent Way*.

Dalam penelitian ini peneliti membagi menjadi dua kelas yaitu (VIII A) sebagai kelas kontrol dan (VIII B) sebagai kelas eksperimen.

Tabel 1
Control Group Pretest-Posttest

الإختبار البعدي	المعالجة	الإختبار القبلي	الصف
T1	X	To	الصف "ب"
T1	-	To	الصف "أ"

- VIII A : Kelas Kontrol
VIII B : Kelas Eksperimen
T1 : pre-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol
X : Baris dengan pemrosesan
- : baris yang tidak memiliki perlakuan
T2 : Post-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

Penelitian ini dilakukan di Darul Al-Hikmah Pekanbaru. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan siswa yang ada di Madrasah Darul Al-Hikmah Pekanbaru. Populasi

pada penelitian ini berjumlah 245. Sedangkan Sampel yang digunakan adalah 70 dari total Populasi. Alat pencari menggunakan tes. Tes ini terdiri dari pre-oral test dan post-verbal test, karena tes ini bertujuan untuk memperoleh data guna meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Sementara Observasi digunakan pada proses menggunakan metode *Silent Way* dalam meningkatkan keterampilan menyimak.

Tabel 2
Pernyataan Penelitian Variabel *Silent Way*

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Guru memasuki kelas dengan damai dan doa		
2.	Guru memberi isyarat kepada enam siswa untuk duduk mengelilingi meja panjang di depan kelas		
3.	Guru membuka tas, mengeluarkan beberapa warna dan bentuk yang berbeda, lalu menyebarkannya di atas meja panjang		
4.	Guru mengambil tongkat, memilih yang terpanjang dan meletakkan sisanya di atas meja panjang		
5.	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan gerakan mereka sambil mendengarkan dengan tenang. Setelah itu guru berkata, "kembangkanlah".		
6.	Guru mengambil tongkat sekali lagi dan kemudian mengatakan "tongkat" kepada semua siswa		
7.	Setelah siswa memahami arti tongkat, guru menggantinya dengan kata lain		
8.	Kemudian mengulangi kata berikutnya		

Tabel 3
Indikator Pernyataan Penelitian Menyimak

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
A.	Mengulangi kata yang didengar		
B.	Pengenalan suara		
C.	Identifikasi suara yang mirip		
D.	Menentukan makna kalimat dari apa yang dilihat		
E.	Menanggapi ungkapan dalam bentuk kalimat melalui gerakan		
F.	Memahami teks dari dialog		

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan observasi menggunakan kode sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Persen
 F : Pengulangan
 N : Grup

Peneliti menggunakan lima kriteria untuk mengetahui keefektifan penerapan metode diam untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa, antara lain¹⁵:

- A. 81% - 100% (sangat bagus)
- B. 61% - 80% (Baus)

¹⁵ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).1

- C. 41% - 60% (Cukup)
- D. 21% - 40% (Kurang)
- E. 0% - 20% (Sangat Kurang)

Simbol data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Hasil dan Pembahasan

SMP Darul Al-Hikmah Pekanbaru terletak di Jalan Munjar Sekti Pekanbaru Riau. Sekolah ini mulai berdiri sejak tahun 1991, berada dibawah yayasan Nur Iman di Pekanbaru. Visi Sekolah Menengah Islam Institut Darul Al-Hikmah Pekanbaru Riau adalah: Hadirnya SMP Islam Darul Al-Hikmah Pekanbaru Riau menjadi lembaga pendidikan dengan pengembangan, ketakwaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi tingkat sedang. Misinya adalah: Hadirnya SMP Islam Darul Hikmah Pekanbaru Riau menjadi lembaga pendidikan dengan pengembangan, ketakwaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi tingkat sedang.

Tabel 4
Jumlah Siswa Darul Al-Hikmah Pekanbaru Riau

NO.	Kelas	Siswa Perempuan	Siswa Laki Laki	Jumlah siswa
1.	Satu	163	154	317
2.	Dua	118	127	245
3.	Tiga	112	140	252
Jumlah		393	421	814

Tabel 5
Fasilitas Madrasah Darul Hikmah Pekanbaru Riau

No	Bangunan	Jumlah
1.	Kelas	27
2.	Kamar Tamu	1
3.	ruang guru	1
4.	Ruang rapat	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Kantin	3
7.	Masjid	1
8.	Lab Komputer	1
9.	Laboratorium Sains	1
10.	Akomodasi Pelajar	10
11.	Akomodasi Sekolah	4
12.	Lapangan Basket	1
13.	Lapangan BuluTangkis	1
14.	Kamar Mandi	45
15.	Bidang	3
16.	Dapur	1

Analisis Efektivitas Penerapan Metode *Sileny Way* Dalam Keterampilan Menyimak Dalam Pengajaran Bahasa Arab Kepada Siswa Kelas VIII Darul Al Hikmah Pekanbaru

Tabel 6
Daftar Hasil Yang Diamati Di Kelas Eksprimen

No.	Pernyataan	P	F
1.	Guru memasuki kelas dengan damai dan doa	6	100%
2.	Guru memberi isyarat kepada enam siswa untuk duduk mengelilingi meja panjang di depan kelas	6	100%
3.	Guru membuka tas, mengeluarkan beberapa warna dan bentuk yang berbeda, lalu menyebarkannya di atas meja panjang	6	100%
4.	Guru mengambil tongkat, memilih yang terpanjang dan meletakkan sisanya di atas meja panjang	6	100%
5.	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan gerakan mereka sambil mendengarkan dengan tenang. Setelah itu guru berkata, "kembangkanlah".	6	100%
6.	Guru mengambil tongkat sekali lagi dan kemudian mengatakan "tongkat" kepada semua siswa	6	100%
7.	Setelah siswa memahami arti tongkat, guru menggantinya dengan kata lain	6	100%
8.	Kemudian mengulangi kata berikutnya	6	100%
	Jumlah	48	

Hasil Pengamatan

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{48} \times 100\%$$

Menerapkan metode silent way dalam meningkatkan keterampilan menyimak dalam pengajaran bahasa arab 100%, sehingga nilainya "sangat baik".

Tabel 7
Hasil Yang Diperoleh Siswa Sebelum Mengamati Kefektifan Penerapan Metode Silent Way Dalam Keterampilan Menyimak Dalam Pengajaran Bahasan Arab (Pre-Test)

NO.	Semester Percobaan	A		B		
		Nama Siswa	Hasil	Kriteria	Nama Siswa	Hasil
1.	Siswa 1	60	Bagus	Siswa 1	35	Lemah
2.	Siswi 2	20	Sangat Kurang	Siswa 2	60	Bagus
3.	Siswi 3	35	Sangat Kurang	Siswa 3	45	Diterima
4.	Siswi 4	15	Sangat Kurang	Siswa 4	60	Bagus
5.	Siswi 5	30	Sangat Kurang	Siswa 5	65	Bagus

6.	Siswi 6	45	Diterima	Siswa 6	20	Lemah
7.	Siswi 7	45	Diterima	Siswa 7	60	Bagus
8.	Siswi 8	25	Sangat Kurang	Siswa 8	75	Bagus
9.	Siswi 9	15	Sangat Kurang	Siswa 9	35	Lemah
10.	Siswi 10	30	Sangat Kurang	Siswa 10	60	Bagus
11.	Siswi 11	25	Sangat Kurang	Siswa 11	40	Diterima
12.	Siswi 12	40	Diterima	Siswa 12	35	Lemah
13.	Siswi 13	50	Diterima	Siswa 13	40	Diterima
14.	Siswi 14	70	Bagus	Siswa 14	65	Bagus
15.	Siswi 15	25	Sangat Kurang	Siswa 15	55	Diterima
16.	Siswi 16	80	Bagus	Siswa 16	40	Diterima
17.	Siswi 17	60	Bagus	Siswa 17	50	Diterima
18.	Siswi 18	55	Sangat Kurang	Siswa 18	60	Bagus
19.	Siswi 19	20	Lemah	Siswa 19	35	Lemah
20.	Siswi 20	55	Sangat Kurang	Siswa 20	35	Diterima
21.	Siswi 21	20	Lemah	Siswa 21	55	Diterima
22.	Siswi 22	55	Diterima	Siswa 22	45	Diterima
23.	Siswi 23	45	Lemah	Siswa 23	60	Bagus
24.	Siswi 24	30	Lemah	Siswa 24	55	Diterima
25.	Siswi 25	45	Lemah	Siswa 25	75	Bagus
26.	Siswi 26	45	Lemah	Siswa 26	70	Bagus
27.	Siswi 27	30	Lemah	Siswa 27	45	Diterima
28.	Siswi 28	60	Bagus	Siswa 28	55	Diterima
29.	Siswi 29	75	Bagus	Siswa 29	65	Bagus
30.	Siswi 30	55	Sangat Kurang	Siswa 30	70	Bagus
31.	Siswi 31	40	Lemah	Siswa 31	20	Lemah
32.	Siswi 32	30	Lemah	Siswa 32	45	Diterima
33.	Siswi 33	55	Sangat Kurang	Siswa 33	50	Diterima
34.	Siswi 34	60	Bagus	Siswa 34	60	Bagus
35.	Siswi 35	25	Lemah	Siswa 35	55	Diterima
36.	Jumlah	1470		Jumlah	1795	
37.		42			51,2	

Tabel 8
Hasil Yang Diperoleh Siswa Sebelum Mengamati Keefektifan Penerapan Metode
Silent Way Dalam Keterampilan Menyimak Dalam Pengajaran Bahasan Arab
(Post-Test)

	Semester Percobaan	A		B		
NO.	Nama Siswa	Hasil	Kriteria	Nama Siswa	Hasil	Kriteria
1.	Siswa 1	60	Bagus	Siswa 1	65	Bagus
2.	Siswi 2	50	Diterima	Siswa 2	70	Bagus
3.	Siswi 3	65	Bagus	Siswa 3	55	Diterima
4.	Siswi 4	55	Diterima	Siswa 4	70	Bagus
5.	Siswi 5	77	Bagus	Siswa 5	75	Bagus
6.	Siswi 6	65	Bagus	Siswa 6	50	Diterima
7.	Siswi 7	55	Diterima	Siswa 7	75	Bagus
8.	Siswi 8	60	Bagus	Siswa 8	60	Bagus
9.	Siswi 9	75	Bagus	Siswa 9	45	Diterima
10.	Siswi 10	70	Bagus	Siswa 10	70	Bagus
11.	Siswi 11	85	Bagus	Siswa 11	55	Diterima
12.	Siswi 12	60	Bagus	Siswa 12	55	Lemah
13.	Siswi 13	70	Bagus	Siswa 13	60	Diterima
14.	Siswi 14	65	Bagus	Siswa 14	70	Bagus
15.	Siswi 15	60	Diterima	Siswa 15	70	Diterima
16.	Siswi 16	30	Lemah	Siswa 16	55	Bagus
17.	Siswi 17	70	Lemah	Siswa 17	60	Bagus
18.	Siswi 18	65	Diterima	Siswa 18	70	Bagus
19.	Siswi 19	60	Bagus	Siswa 19	55	Bagus
20.	Siswi 20	75	Diterima	Siswa 20	45	Bagus
21.	Siswi 21	50	Diterima	Siswa 21	65	Bagus
22.	Siswi 22	65	Diterima	Siswa 22	55	Diterima
23.	Siswi 23	65	Bagus	Siswa 23	65	Bagus
24.	Siswi 24	60	Bagus	Siswa 24	65	Bagus
25.	Siswi 25	75	Bagus	Siswa 25	65	Bagus
26.	Siswi 26	65	Bagus	Siswa 26	75	Bagus
27.	Siswi 27	70	Bagus	Siswa 27	55	Diterima
28.	Siswi 28	80	Bagus	Siswa 28	60	Diterima
29.	Siswi 29	70	Bagus	Siswa 29	70	Bagus
30.	Siswi 30	65	Bagus	Siswa 30	65	Bagus
31.	Siswi 31	60	Bagus	Siswa 31	45	Bagus
32.	Siswi 32	50	Lemah	Siswa 32	55	Diterima
33.	Siswi 33	65	Diterima	Siswa 33	60	Diterima
34.	Siswi 34	65	Bagus	Siswa 34	65	Bagus
35.	Siswi 35	55	Diterima	Siswa 35	65	Bagus
36.	Jumlah	2225		Jumlah	2160	
37.		63,5			61,7	

Tabel 9
Perbedaan Antara Pre Test Dan Post Test Di Kelas Eksprimen

No.	Nama	Pra-tes	Post-tes	Perbedaan
1.	Siswa 1	60	60	0
2.	Siswi 2	50	20	30
3.	Siswi 3	65	35	30
4.	Siswi 4	55	15	40
5.	Siswi 5	70	30	40
6.	Siswi 6	65	45	20
7.	Siswi 7	55	45	10
8.	Siswi 8	60	25	35
9.	Siswi 9	75	15	60
10.	Siswi 10	70	30	40
11.	Siswi 11	85	25	60
12.	Siswi 12	60	40	20
13.	Siswi 13	70	50	20
14.	Siswi 14	65	70	5
15.	Siswi 15	60	25	35
16.	Siswi 16	30	80	50
17.	Siswi 17	70	60	10
18.	Siswi 18	65	55	10
19.	Siswi 19	60	20	40
20.	Siswi 20	75	55	20
21.	Siswi 21	50	20	30
22.	Siswi 22	65	55	10
23.	Siswi 23	65	45	20
24.	Siswi 24	60	30	30
25.	Siswi 25	75	45	40
26.	Siswi 26	65	45	20
27.	Siswi 27	70	30	40
28.	Siswi 28	80	60	20
29.	Siswi 29	70	75	5
30.	Siswi 30	65	55	10
31.	Siswi 31	60	40	20
32.	Siswi 32	50	30	20
33.	Siswi 33	65	55	10
34.	Siswi 34	65	60	5
35.	Siswi 35	55	25	30

Tabel 10
Perbedaan Antara Pre-Test Dan Post-Test Di Kelas Kontrol

No.	Nama	Pra-tes	Post-tes	Perbedaan
1.	Siswa 1	35	65	30
2.	Siswi 2	60	70	10
3.	Siswi 3	45	55	10
4.	Siswi 4	60	70	10
5.	Siswi 5	65	75	10
6.	Siswi 6	20	50	30
7.	Siswi 7	60	75	15
8.	Siswi 8	75	60	15
9.	Siswi 9	35	45	10
10.	Siswi 10	60	70	10
11.	Siswi 11	40	55	15
12.	Siswi 12	35	55	20
13.	Siswi 13	40	60	20
14.	Siswi 14	65	70	5
15.	Siswi 15	55	70	15
16.	Siswi 16	40	55	15
17.	Siswi 17	50	60	10
18.	Siswi 18	60	70	10
19.	Siswi 19	35	55	20
20.	Siswi 20	35	55	110
21.	Siswi 21	55	65	10
22.	Siswi 22	45	55	10
23.	Siswi 23	60	65	5
24.	Siswi 24	55	65	10
25.	Siswi 25	75	65	10
26.	Siswi 26	70	75	5
27.	Siswi 27	45	55	10
28.	Siswi 28	55	60	5
29.	Siswi 29	65	70	5
30.	Siswi 30	70	65	5
31.	Siswi 31	20	45	25
32.	Siswi 32	45	55	10
33.	Siswi 33	50	60	10
34.	Siswi 34	60	65	5
35.	Siswi 35	55	65	10

Tabel 11
Daftar Analisis Data Perbedaan Antara Pre Test Dan Post Test

الفصل الضبطي			الإسم	الفصل التجريبي			الإسم	الرقم
Y'^	Y'	Y		X'^	X'	X		
256	16	30	التلميذة 1	525	-25	0	التلميذة 1	1
4	-2	10	التلميذة 2	25	5	30	التلميذة 2	2
4	-2	10	التلميذة 3	25	5	30	التلميذة 3	3
4	-2	10	التلميذة 4	225	15	40	التلميذة 4	4
4	-2	10	التلميذة 5	225	15	40	التلميذة 5	5
256	16	30	التلميذة 6	25	-5	20	التلميذة 6	6
9	3	15	التلميذة 7	225	15	10	التلميذة 7	7
9	3	15	التلميذة 8	100	10	35	التلميذة 8	8
4	-2	10	التلميذة 9	1125	35	60	التلميذة 9	9
4	-2	10	التلميذة 10	225	15	40	التلميذة 10	10
9	3	15	التلميذة 11	1125	35	60	التلميذة 11	11
64	8	20	التلميذة 12	25	-5	20	التلميذة 12	12
64	8	20	التلميذة 13	25	-5	20	التلميذة 13	13
49	-7	5	التلميذة 14	400	-20	5	التلميذة 14	14
9	3	15	التلميذة 15	100	10	35	التلميذة 15	15
9	3	15	التلميذة 16	525	25	50	التلميذة 16	16
4	-2	10	التلميذة 17	225	-15	10	التلميذة 17	17
4	-2	10	التلميذة 18	225	-15	10	التلميذة 18	18
64	8	20	التلميذة 19	225	15	40	التلميذة 19	19
4	-2	10	التلميذة 20	25	-5	20	التلميذة 20	20
4	-2	10	التلميذة 21	25	5	30	التلميذة 21	21
4	-2	10	التلميذة 22	225	-15	10	التلميذة 22	22
49	-7	5	التلميذة 23	25	-5	20	التلميذة 23	23

4	-2	10	التلميذة 24	25	5	30	التلميذة 24	24
4	-2	10	التلميذة 25	225	15	40	التلميذة 25	25
49	-7	5	التلميذة 26	25	-5	20	التلميذة 26	26
4	-2	10	التلميذة 27	225	15	40	التلميذة 27	27
49	-7	5	التلميذة 28	25	-5	20	التلميذة 28	28
49	-7	5	التلميذة 29	400	-20	5	التلميذة 29	29
49	-7	5	التلميذة 30	225	-15	10	التلميذة 30	30
169	13	25	التلميذة 31	25	-5	20	التلميذة 31	31
4	-2	10	التلميذة 32	25	-5	20	التلميذة 32	32
4	-2	10	التلميذة 33	225	-15	10	التلميذة 33	33
49	-7	5	التلميذة 34	400	-20	5	التلميذة 34	34
4	-2	10	التلميذة 35	25	5	30	التلميذة 35	35
1329		425		7750		885		
38		12		221		25		

$$\frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{885}{35}$$

$$25,2$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{7750}{35}}$$

$$= \sqrt{221,4}$$

$$14,8 =$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$= \frac{425}{35}$$

$$12,1 =$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{1329}{35}} \\
 &= \sqrt{37,9} \\
 &6,1= \\
 \\
 t_o &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}} \\
 &= \frac{25,2-12,1}{\sqrt{\left(\frac{14,8}{\sqrt{35-1}}\right)^2 + \left(\frac{6,1}{\sqrt{35-1}}\right)^2}} \\
 &= \frac{25,2-12,1}{\sqrt{\left(\frac{14,8}{\sqrt{34}}\right)^2 + \left(\frac{6,1}{\sqrt{34}}\right)^2}} \\
 &= \frac{13,1}{\sqrt{\left(\frac{14,8}{5,8}\right)^2 + \left(\frac{6,1}{5,8}\right)^2}} \\
 &= \frac{13,1}{\sqrt{(2,5)^2 + (1,05)^2}} \\
 &= \frac{13,1}{\sqrt{6,25+1,10}} \\
 &= \frac{13,1}{\sqrt{7,35}} \\
 &= \frac{13,1}{2,7} \\
 &4,8 =
 \end{aligned}$$

Hasil Interpretasi data

Derajat Kebebasan (df)

$$Df = (N_1 + N_2) - 2$$

$$= (35 + 35) - 2$$

$$= 70 - 2$$

$$= 68$$

T Table

Pada tabel T, derajat kebebasannya adalah 68 pada 5% = 2,00 dan pada 1% = 2,65. Dan berdasarkan kesimpulan yang diambil:

$$\%1 < T_o > \%5$$

$$2,00 > 4,8 < 2,65$$

Kesimpulan :

Jika hasilnya < T tabel, maka Ho diterima dan Ha dikembalikan

Jika hasilnya $t_o > T$ tabel, maka Ho dikembalikan dan Ha diterima

Dan berdasarkan hasil yang diambil itu

$$2,00 > 4,8 < 2,65$$

lebih besar dari T_t dalam derajat kebebasan 5% dan 1%.

Dengan demikian, Ha diterima dan Ho ditolak, seperti pada hipotesis penelitian, antara lain: Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menyimak bahasa Arab antara kelas eksperimen yang menggunakan metode hening dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode hening.

Penutup

Setelah peneliti menganalisis permasalahan yang ada peneliti menemukan jawaban bahwa penggunaan metode *Silent Way* efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Al-Hikmah Pekanbaru. Hal ini mengakibatkan munculnya H_0 lebih besar dari T_t pada derajat signifikansi 5% dan derajat signifikansi 1%. Dan pada tabel observasi, 100% berarti "sangat baik" karena terletak pada rentang 81-100% jangkauan. Oleh karena itu, penggunaan metode *Silent Way* efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Al-Hikmah Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaidar. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arsyad, M. Husni. "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa." *Shaut Al-'Arabiyah* 12, no. 1 (2019): 13–30.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Iqbal, Muhammad. "Penggunaan Metode Mim- Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2018): 113–131.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2011.
- Khoiriyah, Hidayatul. "Metode Qirā'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah." *Lisanuna* 10, no. 1 (2020): 32–44.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Rambe, Pangadilan. *Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Dasar*. Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015.
- Razak, Abdul. *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Autografika, 2003.
- Rosyidi, Abdul Wahab. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Sustikno, M. Sobry. *Belajar Dan Pembelajaran*. Lombok: holistica, 2013.
- Tarigan, and Henry Guntur. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa, 1991.
- Zulhannan. *Tekhnik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015.
- الشيخ، فتحى علمى يونس ومحمد عبد الرؤوف. المرجع في تعليم اللغة العربية للأجانب. Makkah, 2003.